

**REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM KUASA BUDAYA PATRIARKI PADA
DRAMA KOREA *BECAUSE THIS IS MY FIRST LIFE* (PERSPEKTIF BINAR
PATRIARKI HELENE CIXOUS)**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Magister Sains dalam Ilmu
Kajian Budaya



EKA HERLINA

1720742002

Pembimbing 1 : Diah Tyahaya Iman, M.Litt., Ph.D.

Pembimbing II: Dr. Maizufri, M.S.

PROGRAM STUDI MAGISTER KAJIAN BUDAYA

PROGRAM PASCASARJANA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

**REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM KUASA BUDAYA PATRIARKI PADA
DRAMA KOREA *BECAUSE THIS IS MY FIRST LIFE* (PERSPEKTIF BINAR
PATRIARKI HELENE CIXOUS)**

Eka Herlina
(1720742002)

(Pembimbing I: Diah Tyahaya Iman, M.Litt., Ph.D., Pembimbing II: Dr. Maizufri, M.S.)

Abstrak

Tesis ini merupakan penelitian mengenai perempuan dalam kuasa patriarki yang direpresentasikan dalam drama Korea *Because This Is My First Life* (2017). Dalam dua dekade, drama Korea (selanjutnya disebut K-drama) menjadi populer di dunia global dan merupakan pilar utama merebaknya *hallyu* atau budaya populer Korea. K-drama tidak sekedar hiburan, namun terdapat pertarungan makna dominan di dalam narasi cerita diantaranya terkait budaya struktur patriarki yang turut mempengaruhi feminisme di Korea. Tujuan dari penelitian ini tak lain memberi gambaran perempuan dalam kuasa patriarki dan upaya perlawanan menghadapi diskriminasi serta membebaskan diri dari oposisi biner patriarki. Data yang digunakan sebanyak 8 episode dari 16 episode yang dianalisis dengan menggunakan perspektif Helene Cixous melalui pendekatan kajian budaya. Berdasarkan metode penelitian kualitatif dan analisis data, diketahui bahwa K-drama ini berhasil merepresentasikan realitas masalah umum yang dihadapi oleh perempuan Korea abad 21 dalam menghadapi praktik patriarki. Adanya nilai pos feminisme yang terdapat di dalam K-drama dapat disimpulkan bahwa perempuan tidak selamanya menjadi objek dari kuasa laki-laki, namun juga mampu menjadi subjek yang bebas dalam memaknai diri mereka sebagai individu bukan dilihat dari gender mereka yaitu perempuan. Peneliti berargumentasi K-drama ini mempresentasikan adanya perubahan peranan dan pandangan perempuan terhadap nilai patriarki tradisional di Korea dan nilai-nilai patriarki biner tidak sepenuhnya cocok berdasarkan oposisi patriarki Helene Cixous.

Kata kunci : Representasi, Patriarki, Diskriminasi, Pos Feminisme, Kajian Budaya



**REPRESENTATION OF WOMEN IN THE POWER OF PATRIARCHAL CULTURE
IN KOREAN DRAMA ENTITLED *BECAUSE THIS IS MY FIRST LIFE* (HELENE
CIXOUS'S PATRIARCHAL BINARY THOUGHT)**

Eka Herlina
(1720742002)

(Advisor I: Diah Tyahaya Iman, M.Litt., Ph.D., Advisor II: Dr. Maizufri, M.S.)

Abstract

This thesis examines women in patriarchal power represented in the Korean drama *Because This Is My First Life* (2017). Within two decades, Korean dramas (afterward referred to as K-drama) became popular in the global world and were the main pillars of the spread of Korean popular culture. K-drama is not just entertainment, but there is a battle of dominant meanings in the story narrative, including those related to the culture of the patriarchal structure which also influences feminism in Korea. The purpose of this research is to provide an overview of women in the challenges of patriarchy and the struggle to face discrimination as well as the challenges themselves from the binary opposition of patriarchy. The data used to be 8 episodes of 16 episodes which were analyzed using the perspective of Helene Cixous through a cultural studies approach. Based on qualitative research methods and data analysis, it is known that this K-drama has succeeded in representing the reality of common problems faced by 21st century Korean women in dealing with patriarchal practices. The term post feminism contained in K-drama can get the value that women will not be objects of male power, but can also be free subjects in interpreting themselves as individuals not seen from them, by way of explanation is women. The researcher argues that this K-drama presents a changing role and view of traditional patriarchal values in Korea and binary patriarchal values are not fully compatible based on the patriarchal opposition of Helene Cixous.

Keywords: Representation, Patriarchy, Discrimination, Post Feminism, Cultural Studies